

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah harus memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya kepada peserta didik untuk memiliki dan mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Pendidikan nasional merupakan upaya yang sistematis dan terorganisir, dilaksanakan baik oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga dalam rangka membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui sistem pendidikan antara lain dilakukan secara terencana, efisien dan efektif, sehingga setiap individu dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya.

Kurikulum 2013 menekankan pada pencapaian empat Kompetensi Inti (KI) yang meliputi KI-1 berkenaan dengan sikap spiritual, KI-2 berkenaan dengan sikap sosial, KI-3 berkenaan dengan pengetahuan serta KI-4 berkenaan dengan keterampilan. Keempat Kompetensi Inti (KI) ini dilaksanakan melalui pembelajaran pendekatan saintifik. Implementasi kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara optimal di dalam pembelajaran

akan mampu menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif serta afektif, melalui penguatan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Guru dituntut untuk menguasai kompetensi pedagogik. Adanya kompetensi pedagogik yang baik, diharapkan guru dapat menyusun rancangan pembelajaran dan melaksanakannya. Guru diharapkan dapat memahami landasan pendidikan, mampu menerapkan teori belajar, dan menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, serta mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat sehingga dapat untuk menghasilkan proses pembelajaran yang kondusif.

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Guru diharapkan dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan mampu menerapkan rencana pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Fakta yang ada mengindikasikan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran sesuai ketentuan kurikulum yang berlaku, terutama tentang pengembangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lailatul Bariyah (2014) berkaitan dengan kesesuaian RPP dan proses pembelajaran dengan kurikulum 2013, menyatakan bahwa kelengkapan RPP buatan Guru IPA kelas VII SMP Negeri di Mojokerto sub materi fotosintesis dikategorikan

sesuai dengan Kurikulum 2013 sebesar 89,6%. Isi RPP buatan Guru IPA dikategorikan sesuai dengan Kurikulum 2013 sebesar 80,96%. Proses pembelajaran Guru IPA dikategorikan kurang sesuai dengan Kurikulum 2013 sebesar 54%.

Sekolah penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri di Kota Surakarta karena di SMP ini telah menggunakan kurikulum 2013. Selain itu, wilayah tersebut memiliki jarak yang relatif dekat sehingga memungkinkan pelaksanaan penelitian menjadi lebih efektif dan efisien. Guru yang dipilih adalah Guru IPA kelas VII karena kelas VII karena kurikulum 2013 baru diimplementasikan pada kelas VII. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum dan proses pembelajaran yang dikembangkan Guru IPA SMP Negeri se-Kota Surakarta serta kesesuaian proses pembelajaran dengan RPP yang telah dirancang oleh Guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka akan dilakukan penelitian tentang kemampuan guru IPA kelas VII dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 SMP Negeri se-Kota Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015.

B. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah Guru IPA kelas VII semester genap SMP Negeri se-Kota Surakarta yang meliputi SMP Negeri 1 Surakarta, SMP Negeri 4 Surakarta dan SMP Negeri 12 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

2. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 oleh Guru IPA Kelas VII SMP se-Kota Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015.

3. Parameter

Parameter dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.
- b. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang perlu dibatasi akan dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru IPA dalam penyusunan rencana pembelajaran kelas VII Kurikulum 2013 di SMP Negeri se-Kota Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015?

- b. Bagaimana kemampuan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 guru IPA kelas VII di SMP Negeri se-Kota Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru IPA dalam penyusunan rencana pembelajaran Kurikulum 2013 kelas VII di SMP Negeri se-Kota Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 guru IPA kelas VII di SMP Negeri se-Kota Surakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

1. Untuk guru IPA, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengajar dan menyampaikan materi yang sesuai dengan RPP kurikulum 2013.
2. Untuk sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang sesuai dengan RPP kurikulum 2013.

3. Bagi siswa, hasil penelitian dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam rangka perbaikan cara belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.